

**SKRIPSI 48**

**FENOMENA RUANG BERDASARKAN  
FENOMENOLOGI ARSITEKTUR HYATT  
REGENCY YOGYAKARTA**



**NAMA : CHRISTY ELIAS TARIGAN  
NPM : 2016420095**

**PEMBIMBING: DR. IR. PURNAMA SALURA, MM., MT.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-  
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:  
4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG  
2020**

SKRIPSI 48

**FENOMENA RUANG BERDASARKAN  
FENOMENOLOGI ARSITEKTUR HYATT  
REGENCY YOGYAKARTA**



**NAMA : CHRISTY ELIAS TARIGAN  
NPM : 2016420095**

**PEMBIMBING:**

**PEMBIMBING: DR. IR. PURNAMA SALURA, MM., MT.**

**PENGUJI :**

**DR. BACHTIAR FAUZY, IR., M.T.  
CEACILIA SRIKANTI WIJAYAPUTRI, S.T., M.T  
YENNY GUNAWAN, S.T M.A**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017  
dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-  
PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG  
2020**



# **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**

## ***(Declaration of Authorship)***

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Christy Elias  
NPM : 2016420095  
Alamat : Jl. Saidi V No: 8 Jakarta  
Judul Skripsi : Fenomena Ruang Berdasarkan Fenomenologi Arsitektur Hyatt Regency  
Yogyakarta

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 10 Mei 2020

Christy Elias





## **Abstrak**

# **FENOMENA RUANG BERDASARKAN FENOMENOLOGI ARSITEKTUR HYATT REGENCY YOGYAKARTA**

**Oleh**  
**Christy Elias**  
**NPM: 2016420095**

Arsitektur hotel berperan penting dalam konsep besar hotel sehingga dapat menarik banyak tamu. Hotel pada umumnya untuk dapat bersaing dengan pasar hotel lainnya memberikan pengalaman tertentu yang dapat menjual hotel tersebut. Pengalaman tersebut dapat diaplikasikan dalam narasi, simbol-simbol sederhana, ornamen sampai pengalaman ruang.

Hotel Hyatt Regency Yogyakarta sudah berdiri semenjak tahun 1997 dan merupakan 1 dari 5 hotel bintang 5 yang ada di Yogyakarta. Hyatt Regency Yogyakarta menjadi salah satu tempat menginap kelas atas yang digemari wisatawan lokal sampai mancanegara. Maka dari itu, menarik untuk mengetahui fenomena ruang Hyatt Regency Yogyakarta berdasarkan pendekatan fenomenologi.

Penelitian dilakukan dengan pendekatan fenomenologi dalam arsitektur oleh Christian Norberg Schulz. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana kerangka fenomenologis untuk mendeskripsikan fenomenologi arsitektur Hyatt Regency Yogyakarta. Dari kerangka tersebut mempunyai tujuan akhir yaitu mengetahui esensi ruang Hyatt Regency Yogyakarta. Penelitian dilakukan berdasarkan analisis dan hasil wawancara kepada informan dan bersifat kualitatif. Dari hasil wawancara sesuai pendekatan fenomenologi akan menghasilkan esensi ruang sesuai dengan pengalaman ruang informan.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mendalami fenomenologi arsitektur Hyatt Regency Yogyakarta. Diharapkan dengan mengetahui esensi dan pengalaman ruang Hyatt Regency Yogyakarta akan menjadi pembelajaran mendalam. Semoga dapat memberi pemahaman pengalaman ruang dengan mengetahui esensi ruang Hyatt Regency Yogyakarta.

**Kata-kata kunci:** esensi ruang, fenomenologi arsitektur, arsitektur hotel





## **Abstract**

### ***PHENOMENON OF SPACE BASED ON ARCHITECTURAL PHENONEOLOGY HYATT REGENCY YOGYAKARTA***

*by*  
**Christy Elias**  
**NPM: 2016420095**

*Architecture of an hotel have an important role on hotel's concept, usually hotel with unique concept have many guests. Thus, hotel are competing to have unique experience for their guests. Unique experience can be implemented in hotel slogan, simple symbols, ornemens, even space experience.*

*Hyatt Regency Yogyakarta was built and has been around since 1997. It is 1 of the only 5 five stars hotel in Yogyakarta. Hyatt Regency Yogyakarta became one of the most visited hotel for local traveler even international traveler. Therefore it is interesting to know phenomenon of space in Hyatt Regency Yogyakarta based on architectural phenomenology.*

*This research is using architectural phenomenology method by Christian Norberg Schulz. Purpose on this research is to know how it is to define architecture of Hyatt Regency Yogyakarta using phenomenology framework. This framework has its essence is to find the essence of space in Hyatt Regency Yogyakarta. This research is based on analysis and interview to informant based on qualities of the informants. Based on the interview like phenomenology method will have the outcome that is the essence of space based on informant experience of space.*

*This research wish to be useful for other people to understand on deeper level of architctural phenomenology that is happening in Hyatt Regency Yogyakarta. With that knowledge it is expected to be something that can be learnt and contains new information. Hopefully this research can give an understanding about essence of space in Hyatt Regency Yogyakarta.*

**Keywords:** *essence of space, architecture phenomenology, hotel architecture*



## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Fenomena Ruang Berdasarkan Fenomenologi Arsitektur Hyatt Regency Yogyakarta”. Penulisan skripsi ini memiliki tujuan untuk dapat memenuhi salah satu syarat guna meraih gelar pada Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam proses pengerjaan laporan skripsi ini, Penulis mendapat banyak bantuan, dukungan dan masukan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat selesai pada waktunya. Oleh karena itu Penulis ingin berterima kasih kepada

- Bapak Dr. Purnama Salura, Ir., M.M., M.T. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberi pembelajaran dan bimbingan serta nasehat dalam proses penulisan skripsi juga semangat sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi.
- Bapak Dr. Bachtiar Fauzy, Ir., MT, Ibu Ceacilia Srikanti Wijayaputri, S.T., M.T dan Ibu Yenny Gunawan, S.T, M.A selaku dosen penguji. Terima kasih atas semua saran dan masukan yang sangat bermanfaat dan membantu dalam proses penelitian.
- Keluarga Penulis yang selalu memberikan semangat dan bantuan
- Vennesa Kyanada, Hanna Gracia, Dhenisa Febrilia, Astrie Andirani selaku rekan regu bimbingan skripsi yang saling memberi dukungan satu sama lain.
- Rekan Arsitektur 2016 yang berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi ini
- Kezia Simanjuntak, Icha Franciska, Vennesa Kyanada, Anastasia Marcelli, Asti Faza, Marry Jane, Benediktus Ghara selaku sahabat penulis yang memberi dukungan dan semangat selama proses pembuatan skripsi
- Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Akhir kata mengucapkan terima kasih dan berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Disadari terdapat ketidaksempurnaan dalam penelitian ini diharapkan kritik dan saran yang berguna untuk menyempurnakan penelitian ini. Proses penulisan skripsi ini terhalang karena terjadinya pandemi COVID-19 pada bulan April 2020. Namun karena dukungan dan semangat yang diberikan skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga mempunyai hikmah yang baik bagi semua.

Jakarta, 14 April 2020

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Christy Elias', written in a cursive style. The signature is positioned between two light blue horizontal bars.

Christy Elias



## DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pertanyaan Penelitian.....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Manfaat Penelitian .....	4
1.5. Ruang Lingkup Penelitian .....	4
1.5.1. Ruang Lingkup Teori.....	4
1.5.2. Ruang Lingkup Fisik .....	6
1.6. Kerangka Penelitian.....	7
1.7. Metode Penelitian .....	8
1.7.1. Jenis Penelitian .....	8
1.7.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	8
1.7.3. Populasi dan Sampel.....	8
1.7.4. Teknik Pengambilan Data.....	9
1.8. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
2.1. Fenomenologi Secara Umum .....	11
2.2. Fenomenologi Dalam Arsitektur: Christian Norberg Schulz .....	13
2.2.1. <i>Phenomenon of Place</i> .....	13
2.2.2. <i>Structure of Space</i> .....	15
2.2.3. <i>The Spirit of Place</i> .....	17
2.3. Metode Fenomenologi Schulz .....	17
2.4. Anatomi Bangunan .....	19



2.5. Properti – Komposisi.....	20
2.6. Kerangka Konseptual .....	22
2.7. Langkah Penelitian .....	23
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
3.1. Grand Hyatt Yogyakarta .....	25
3.2. Unit Amatan : Lounge Hyatt Regency Yogyakarta .....	31
3.2.1. Lingkup Lingkungan .....	31
3.3. Unit Amatan : Lounge Hyatt Regency Yogyakarta.....	34
3.3.1. Lingkup Lingkungan .....	35
3.3.2. Lingkup Sosok.....	39
<b>BAB 4 RESILIENSI TEKTONIKA <i>SOPO</i> NAGARI SIHOTANG .....</b>	<b>40</b>
4.1. Activity.....	40
4.1.1. Lounge.....	40
4.1.2. Lobby.....	41
4.2. Space .....	43
4.2.1. Lounge.....	43
4.2.2. Lobby.....	44
4.2.3. Hasil Wawancara.....	45
4.2.3.1. Lingkup Lingkungan .....	46
4.2.3.2. Lingkup Bangunan .....	47
4.2.3.3. Lingkup Sosok.....	47
4.3. Experience .....	48
4.3.1. Lingkup Lingkungan .....	48
4.3.2. Lingkup Bangunan .....	49
4.3.3. Lingkup Sosok.....	50
4.4. Karakter Ruang.....	50
4.4.1. Lounge.....	50
4.4.2. Lobby.....	55
4.5. Esensi Ruang .....	58
4.5.1. Lounge.....	59
4.5.2. Lobby.....	60

<b>BAB 5 KESIMPULAN .....</b>	<b>63</b>
5.1. Kesimpulan.....	63
5.2. Saran .....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	19
LAMPIRAN.....	21

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Pertumbuhan Tamu Hotel Bintang di DIY.....	1
Gambar 1.2 Peta DIY menunjukkan Hyatt dan Candi Borobudur.....	2
Gambar 1.3 Hyatt Regency Yogyakarta .....	3
Gambar 1.4 Perbandingan Kesan Ruang Lounge dan Lobby .....	6
Gambar 2.1 Aspek Fenomenologi.....	11
Gambar 2.2 3 Buku Fenomenologi Dalam Arsitektur Schulz .....	13
Gambar 3.1 Lokasi dan Letak Geografis Hyatt Regency Yogyakarta.....	25
Gambar 3.2 Lingkungan Sekitar Tapak Hyatt Regency Yogyakarta.....	26
Gambar 3.3 Bangunan di Sekitar Lingkungan Hyatt Regency Yogyakarta .....	27
Gambar 3.4 Tapak Hyatt Regency Yogyakarta .....	28
Gambar 3.5 Fasilitas Yang Terdapat di Hyatt Regency Yogyakarta .....	30
Gambar 3.6 Bangunan Hotel Hyatt Regency Yogyakarta .....	31
Gambar 3.7 Lounge Terhadap LIngkungan Hyatt Regency Yogyakarta.....	32
Gambar 3.8 Bentuk Atap Lounge Hyatt Regency Yogyakarta.....	33
Gambar 3.9 Jenis dan Pola Keramik Lounge Hyatt Regency Yogyakarta .....	33
Gambar 3.10 Struktur Joglo .....	34
Gambar 3.11 Soko Guru dan Tumpang Sari Lounge Hyatt Regency Yogyakarta .	34
Gambar 3.12 Ornamen Stupa Pada Area Lounge Hyatt Regency Yogyakarta.....	35
Gambar 3.13 Lobby Terhadap Lingkungan Hyatt Regency Yogyakarta.....	36
Gambar 3.14 Perbandingan Atap Joglo Dengan Atap Datar dan Hubungan Dengan Bangunan Hotel (sumber: google earth) .....	37
Gambar 3.15 Bentuk Atap Lobby Hyatt Regency Yogyakarta.....	37
Gambar 3.16 Perbedaan Penutup Lantai Resepsionis dan Lobby Dilingkui Dinding di Seluruh Bangunan Lobby Hyatt Regency Yogyakarta .....	38
Gambar 3.17 Lampu Gantung dan Resepsionis Lobby Hyatt Regency Yogyakarta .....	38
Gambar 3.18 Letak Railing, Pintu dan Jendela Pada Bangunan Lobby Hyatt Regency Yogyakarta .....	39
Gambar 4.1 Denah dan Layout Lounge Hyatt Regency Yogyakarta.....	40
Gambar 4.2 Penempatan User Pada Aktivitas Lounge .....	41
Gambar 4.3 Denah dan Layout Lobby Hyatt Regency Yogyakarta .....	42
Gambar 4.4 Jalur Aktivitas User Pada Ruang Lobby .....	42

Gambar 4.5 Landscape Lingkungan Ruang Lounge Yaitu Area Golf .....	43
Gambar 4.6 Hubungan Outside-Inside dan Earth-Sky Ruang Lounge .....	44
Gambar 4.7 Perbedaan Skala Ruang Pada Lobby Hyatt Regency Yogyakarta.....	45
Gambar 0.1 Luas Ruang Lounge.....	51
Gambar 0.2 Karakter Luas Ruang Lounge.....	52
Gambar 0.3 Elemen Alami Pada Ruang Lounge.....	53
Gambar 0.4 Atap Joglo Ruang Lounge .....	54
Gambar 0.5 Penggunaan Struktur Konvensional dan Tradisional Pada Ruang Lounge.....	54
Gambar 0.6 Perbandingan Gaya Neo Klasik Dengan Aplikasi Pada Ruang Lobby Hyatt Regency Yogyakarta.....	56
Gambar 0.7 Penggunaan Warna Putih Gading Yang Dominan Pada Ruang Lounge .....	57
Gambar 0.8 Ukuran Ruang Lobby Hyatt Regency Yogyakarta.....	58



## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Penelitian .....	7
Bagan 2.1 Kerangka Penjelasan <i>Structure of Space</i> by Schulz.....	16
Bagan 2.2 Kerangka Ordering Principles .....	21
Bagan 2.3 Kerangka Teoritik.....	22
Bagan 0.1 Karakter Ruang Lounge .....	51
Bagan 0.2 Karakter Ruang Lobby .....	55
Bagan 0.3 Kerangka Karakter dan Esensi Ruang Lounge Hyatt Regency Yogyakarta.....	60
Bagan 0.4 Kerangka Karakter dan Esensi Ruang Lobby Hyatt Regency Yogyakarta .....	61



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pertanyaan Wawancara.....	71
Lampiran 2: Bukti Wawancara.....	72





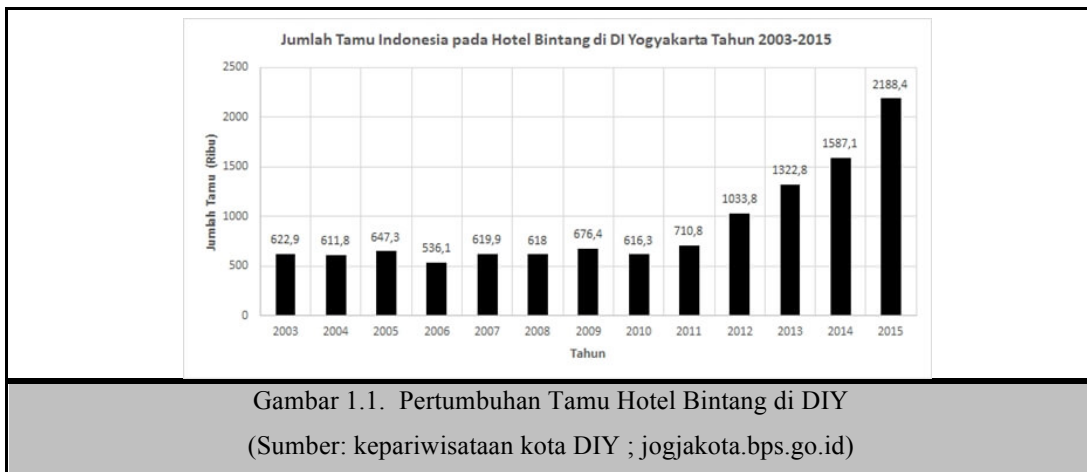


# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Hotel di Yogyakarta semakin banyak bertumbuh seiring dengan berjalannya waktu. Menurut data kepariwisataan DIY sedari tahun 2014 hotel bintang dan hotel non bintang setiap tahunnya bertambah 12%. Menurut statistik kepariwisataan DIY tahun 2013 terdaftar 96 hotel dengan jumlah kamar 9.224 terdiri dari hotel bintang 1- 5<sup>1</sup>. Kota Yogyakarta dengan jumlah 219.332 Wisatawan Mancanegara dan 4.533.0199 Wisatawan Nusantara dengan jumlah 4.752.351 wisatawan.



Dalam kepariwisataan, hotel mengambil peran penting terutama untuk menarik wisatawan asing yang pada umumnya membutuhkan tema khusus. Terdapat tema-tema seperti mengangkat potensi tempat, mengangkat potensi budaya. Untuk menambah experience menginap di kota Yogyakarta banyak hotel yang menampilkan budaya lokal baik dalam narasi, simbol-simbol sederhana sampai implementasi dalam pengalaman ruang.

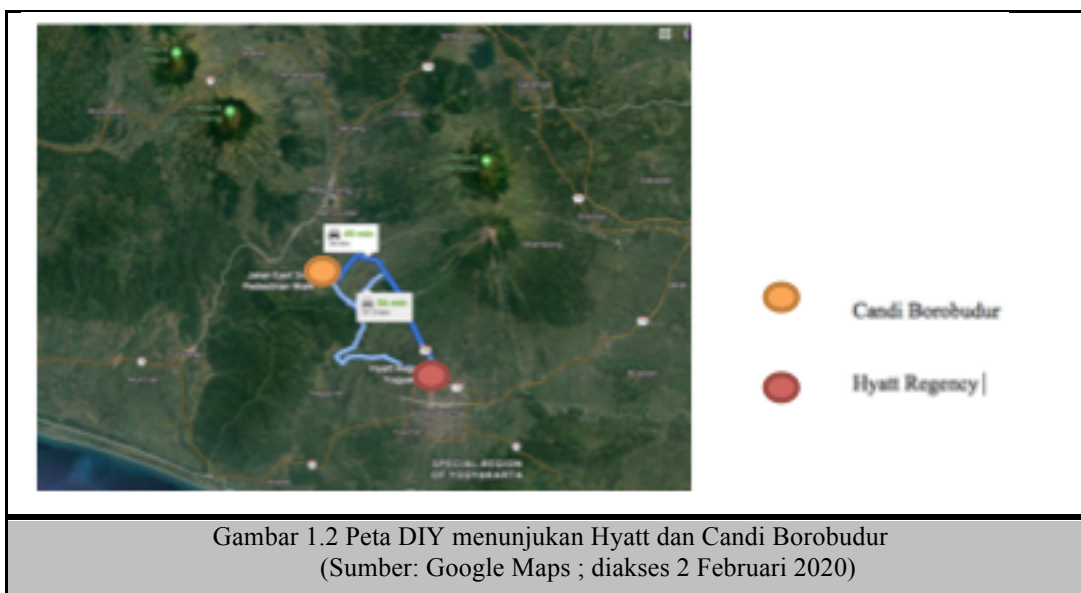
Hotel Hyatt Regency Yogyakarta sudah berdiri semenjak tahun 1997 dan merupakan 1 dari 5 hotel bintang 5 yang ada di Yogyakarta. Hyatt Regency Yogyakarta menjadi salah satu tempat menginap kelas atas yang digemari wisatawan lokal sampai mancanegara. Maka dari itu, menarik untuk mengetahui fenomena ruang Hyatt Regency Yogyakarta berdasarkan pendekatan fenomenologi.

<sup>1</sup> Statistik Kepariwisataan. Dinas Pariwisata DIY 201. Badan Pusat Statistika Kpta Yogyakarta

Hyatt international telah muncul lebih dari 30 tahun lebih. Berawal dari pembelian hotel kecil dari seseorang yang bernama Hyatt Von Dehn. Perusahaan ini mengambil filsafat perusahaan yang menampilkan desain setempat dalam mencerminkan cara hidup dan tradisi negara yang bersangkutan. Untuk memberi sentuhan arsitektur ditekankan penggunaan barang dan bahan bangunan yang dihasilkan daerah setempat. Pada tahun 1991 Jakarta dan Bali dipilih sebagai perwakilan hotel Hyatt di Indonesia. Kemudian pada tahun 1997 Hyatt Regency Yogyakarta diresmikan sebagai hotel bintang 5 yang beroperasi.

Arsitek untuk Hyatt Regency Yogyakarta adalah P.T Shimizu Lampiri Consultant. Desain interior oleh Hirsch Bender & Associates dari Amerika Serikat dan arsitektur lansekap oleh Tongg Clarke McColvey dari Hawaii. Hyatt Regency Yogyakarta memiliki 269 kamar yang tersebar dalam 4 sisi dan 7 lantai hotel. Pada satu sisinya yang menghadap ke arah utara dikhususkan untuk *Regency Club* dan semua kamar *suites*. Hyatt Regency mempunyai satu kamar *Presidential Suites*.

Fokus utama adalah ruang-ruang tercipta di Hyatt Yogyakarta. Cara pengambilan data adalah dengan wawancara dengan informan yang mempunyai kapabilitas untuk merasakan ruang di Hyatt Yogyakarta. Hasil wawancara yang berupa *thick description* akan diolah dan dicari tema-tema pokok utama yang muncul. Dari situ akan didapat ditemukan esensi fenomena ruang yang terjadi di Hyatt Jogjakarta dengan pendelatan fenomenologi.





Isu arsitektural yang diangkat pada Hyatt Regency Yogyakarta secara umum adalah deskripsi dalam arsitektur dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Sedangkan deskripsi yang lebih spesifik adalah esensi pengalaman fenomenologis arsitektural yang difokuskan adalah ruang dalam Hyatt Regency Yogyakarta. Isu ini dianggap signifikan sebagai elemen arsitektural Hyatt Regency Yogyakarta.

Penelitian dilakukan dengan pendekatan fenomenologi dalam arsitektur oleh Christian Norberg Schulz. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana kerangka fenomenologis untuk mendeskripsikan fenomenologi arsitektur Hyatt Regency Yogyakarta. Dari kerangka tersebut mempunyai tujuan akhir yaitu mengetahui esensi ruang Hyatt Regency Yogyakarta. Penelitian dilakukan berdasarkan analisis dan hasil wawancara kepada informan dan bersifat kualitatif. Dari hasil wawancara sesuai pendekatan fenomenologi akan menghasilkan esensi ruang sesuai dengan pengalaman ruang informan.

## 1.2. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian berfungsi untuk memberi batasan didalam penelitian. Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan di atas maka munculah beberapa pertanyaan penelitian seperti berikut ini:

- a. Bagaimana kerangka fenomenologis yang digunakan untuk mendeskripsikan Hyatt Regency Yogyakarta?
- b. Bagaimana esensi ruang Hyatt Regency Yogyakarta?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Ditinjau dari permasalahan yang telah dibatasi dan dirumuskan di atas, penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam fenomenologi arsitektur Hyatt Regency Yogyakarta. Tujuan ini dapat dicapai dengan langkah menentukan kerangka analisis dan menganalisis Hyatt Regency Yogyakarta berdasarkan kerangka analisis.

Akhir tujuan yang diinginkan adalah olahan dan analisis data yang dapat menghasilkan esensi dari ruang di Hyatt Regency Yogyakarta. Kesimpulan berupa jawaban atas pertanyaan penelitian. Hasil penelitian diharapkan dapat mempunyai potensi untuk dimanfaatkan secara luas.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui pengalaman ruang Hyatt Regency Yogyakarta dengan menggunakan metode fenomenologi dengan memahami karakter dan esensi ruang. Adanya kegunaan penelitian dibagi menjadi kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis sebagai berikut :

1. Kegunaan secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan di bidang arsitektur terutama mengenai pemaknaan esensi ruang dalam fenomenologi arsitektur.

2. Kegunaan secara praktis

Secara praktis, penelitian mengenai esensi ruang dalam fenomenologi Hyatt Regency Yogyakarta menjadi kajian serta dapat memberi kontribusi perancangan hotel resor yang dapat memenuhi kebutuhan penggunanya.

### **1.5. Ruang Lingkup Penelitian**

#### **1.5.1. Ruang Lingkup Teori**

Seperti yang sudah diulas secara singkat pada penadhuluan, aspek atau sisi yang ditelaah difokuskan untuk menemukan esensi ruang Hyatt Regency Yogyakarta. Sehingga teori-teori yang digunakan difokuskan terkait kepada isu tersebut dan dapat membantu menjawab pertanyaan penelitian.

- Phenomenology Schulz

Desain adalah pengalaman yang menarik dan penuh tanggung jawab bagi seorang arsitek. Teori tentang fenomenologi adalah kesadaran merancang dengan mengaplikasikan hasil rasa indra untuk menghasilkan pengalaman ruang yang diinginkan. Fenomenologi dalam arsitektur adalah manipulasi ruang, material, cahaya, bayangan, bau dan suara untuk menciptakan pengalaman yang berkesan. Beberapa cara menurut Husserl untuk memahami fenomenologi adalah dengan *Phenomenological Reduction*. Cara ini dilakukan dengan memfokuskan pada pengalaman subjektif seseorang terhadap sebuah fenomena.

Cara lainnya adalah *Eidetic Reduction*, eidetic dapat diartikan juga menjadi esensi. Eidetic Reduction adalah cara untuk memahami esensi dari sebuah pengalaman. Tujuannya adalah untuk memahami intuisi atau mengetahui esensi dari sebuah kesadaran. Semua proses ini harus dijalani secara *Bracket Out* atau secara objektif dimana pendapat dan pengalaman peneliti tidak dipertimbangkan dalam mencari esensi fenomena. Menurut Husserl fenomenologi adalah tentang mengerti hubungan dari kesadaran, pengalaman dan objek. Pegangan dasar fenomenologi Husserl adalah “*back to the things themselves*”.

Terdiri dari meaning, identifikasi dan history, merujuk pada teori Christian Norberg Schulz: *Genius Loci Towards A Phenomenology of Architecture*. *Genius Loci* adalah roman konsep dimana menurut kepercayaan roman semua makhluk independent mempunyai “*genius*” yaitu *guardian spirit*. Spirit ini memberi hidup untuk manusia dan tempat, menemani mereka dari hidup sampai mati dan memberi esensi serta karakter.

Modern pariwisata membuktikan pengalaman akan suatu tempat yang berbeda menjadi *major human interest*. Kepercayaan ini membuktikan sebuah ilusi pada masyarakat yaitu sebuah masalah sebuah tempat kehilangan arti makna. Dua psikologi penting dalam fungsi ruang adalah orientasi dan identifikasi.

- Teori Anatomi Bangunan

Anatomi bangunan menggunakan pendekatan Ruang Lingkup Bangunan (Salura, 2015). Dalam bukunya, *Arsitektur yang Membodohkan*, Salura mengkaji prinsip penataan arsitektur yang ada pada perancangan sebuah objek arsitektur. Pada dasarnya, titik berangkat sebuah rancangan arsitektur adalah dengan

mengkaji aspek aktivitas dan tempat. Hal ini ditunjukkan agar bangunan memiliki kaitan yang kuat dengan konteksnya secara fakta dan logis. Lingkup yang digunakan adalah lingkup lingkungan, lingkup tapak dan lingkup ruang dalam.

- Properti-Komposisi

Arsitektur sedari dulu menghasilkan bentuk arsitektural yang sangat bermacam, untuk dapat melihat bentuk arsitektural secara mendalam maka membutuhkan pemahaman yang mendalam (Salura, 2018). Pemahaman tersebut didapat kan dari teori ordering principle terfokus dalam properti dan komposisi oleh Purnama Salura.

### 1.5.2. Ruang Lingkup Fisik

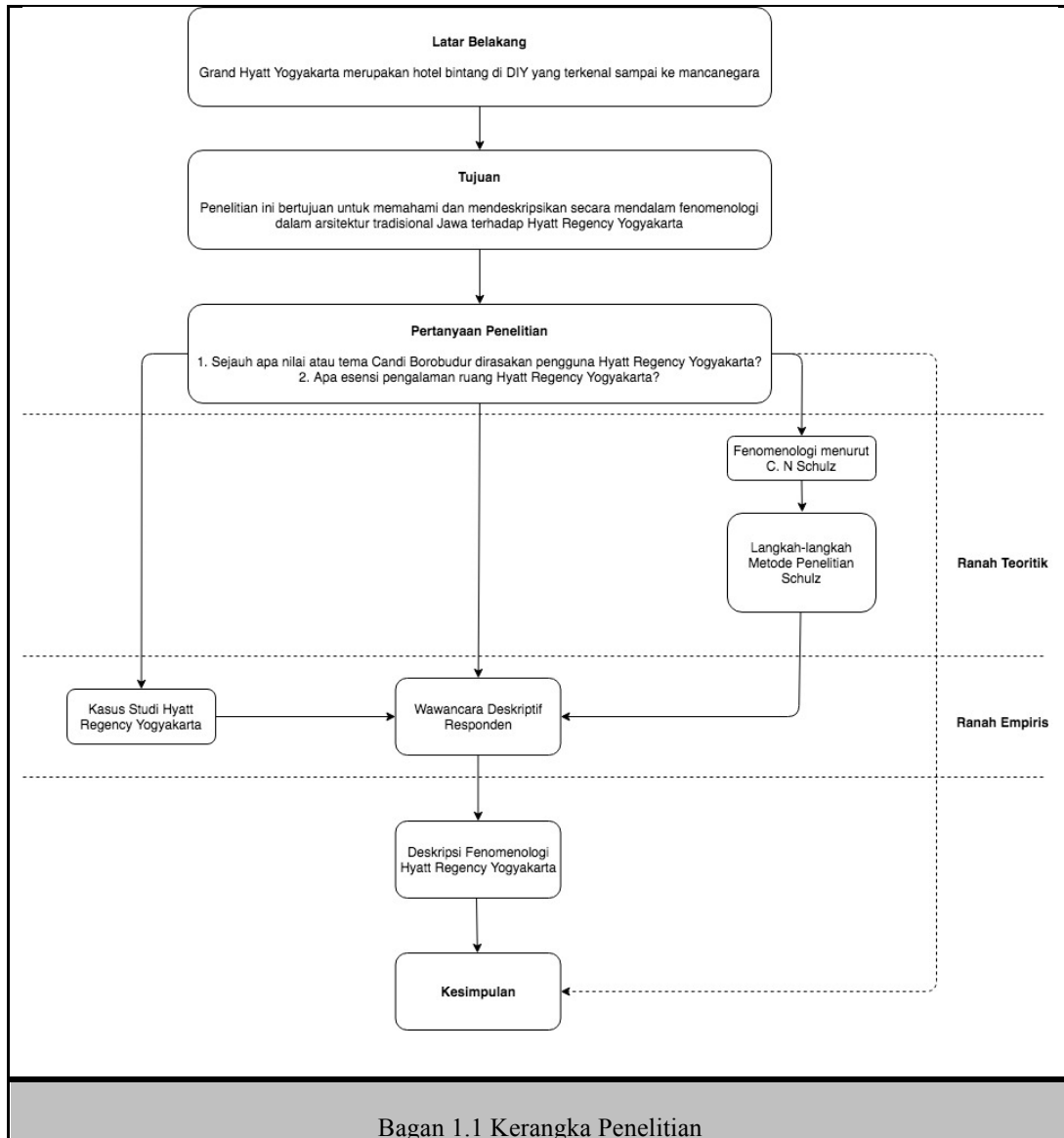
Ruang lingkup fisik penelitian adalah Hyatt Regency Yogyakarta. Namun fokus penelitian tidak masuk keseluruhan bangunan hotel, melainkan dipilih ruang-ruang yang mempunyai intensitas pengguna tinggi dan menjadi atraksi hotel untuk pengunjung. Ruang pertama adalah lobby hotel. Lobby hotel dianggap menarik untuk dibahas karena menurut informan merupakan ruangan yang sangat menarik. Lobby hotel terhubung dengan lounge yang selalu ramai sepanjang hari.

Ruang kedua adalah lounge outdoor yang berhubungan dengan drop off. Ruang ini dianggap unik dan menjadi ciri khas Hyatt Regency Yogyakarta. Ruang ini menjadi atraksi pengunjung untuk menghabiskan waktu atau mengambil foto. Selain itu dua ruang ini dipilih karena secara visual dan kesan mereka sangat berbeda. Kedua ruangan ini menggambarkan dinamika Hyatt Regency Yogyakarta yang mempunyai kedua nilai tradisional dan modern.





## 1.6. Kerangka Penelitian



## **1.7. Metode Penelitian**

### **1.7.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah induktif, deksriptif dan empiris. Pengertian metode induktif dalam penelitian adalah metode dalam penelitian dengan berfikir secara khusus lalu umum serta menarik kesimpulan dengan pengamatan. Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena.

Menurut Hilman Hadikusuma penelitian empiris adalah penelitian yang bersifat menjelajah (eksplorator), melukiskan (deskriptif) dan menjelaskan (eksplanator)<sup>2</sup>. Dalam penelitian ini observasi akan dilakukan di Hyatt Regency Yogyakarta. Dalam observasi ini akan menghasilkan data yang berkaitan dengan fonomenologi dalam arsitektur. Penelitian akan dilakukan dengan wawancara dan analisa data.

### **1.7.2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilakukan di kawasan DIY dan Kota Magelang. Objek yang akan diteliti adalah Hyatt Regency Yogyakarta. Penelitian ini akan dilakukan pada April-Mei 2020 selama 2 hari dengan tahapan sebagai berikut:

1. Studi Literatur
2. Tahap Survey Awal
3. Tahap Observasi Lapangan
4. Tahap Analisis
5. Tahap Sintesis Kesimpulan

### **1.7.3. Populasi dan Sampel**

Sumber data penelitian dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder, berikut adalah penjelasan data secara lebih mendalam.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang memiliki ketertarikan langsung dengan objek yang diteliti yaitu Hyatt Regency Yogyakarta menjadi data fisik dan non fisik.

---

<sup>2</sup> Hilman Hadikusuma, 1995, Metode Pembuatan Kertas Kerja atau Skripsi Ilmu Hukum, Bandung : Mandar Maju,

- Peta kawasan Hyatt Regency Yogyakarta
  - Data Ruang yang diamati (lobby dan lounge)
  - Data aktivitas pengguna
  - Data elemen pelingkup ruang amatan
  - Data hasil wawancara dengan pengguna dan pengelola
2. Data Sekunder
- Data sekunder adalah data yang tidak dimiliki atau keterkaitan langsung dengan objek penelitian
- Studi literature Schulz mengenai fenomenologi dalam arsitektur
  - Studi literature mengenai anatomi bangunan

#### **1.7.4. Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan sepanjang penelitian sampai tahap sebelum analisis. Data diambil dengan melakukan beberapa tahapan disesuaikan dengan jenis data yang dibutuhkan. Berikut adalah pembagian data yang dibutuhkan untuk penelitian

##### 1. Studi Literatur

Untuk memahami teori yang mendukung penelitian ini dibutuhkan studi literatur. Data studi literatur didapatkan dari jurnal internet dan buku fisik.

##### 2. Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan untuk meneliti kondisi dengan merasakan ruang dan mendata elemen dan kesan ruang seperti apa yang dihadirkan. Studi lapangan dilakukan selama 2 hari di Hyatt Regency Yogyakarta. Studi lapangan dilakukan pada 8-10 Maret 2020.

##### 3. Wawancara

Mewawancarai pengunjung, pengguna dan arsitek yang merasakan ruang Hyatt Regency Yogyakarta agar mendapatkan jawaban dari rumusan masalah secara umum. Pengelola yang ditentukan mempunyai kualitas minimal 5 tahun sudah bekerja di Hyatt Regency Yogyakarta.

## **1.8. Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang informasi umum mengenai keseluruhan penilaian yaitu topik permasalahan, latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup penelitian, kerangka penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi teori-teori yang diambil dari kutipan buku, artikel, jurnal, laporan ilmiah ataupun situs internet yang terkait terhadap penelitian. Bab ini juga menjelaskan mengenai metode penelitian yang akan digunakan secara rinci.

### **BAB III : DESKRIPSI OBJEK STUDI**

Bab ini berisi gambaran lokasi dari objek studi yaitu Hyatt Regency Yogyakarta mengenai data umum, objek studi, serta elemen bangunan dilihat menggunakan teori anatomi bangunan dari lingkup lingkungan, lingkup bangunan dan lingkup sosok.

### **BAB IV : ANALISIS**

Bab ini berisikan analisis mengenai data-data yang telah diperoleh mengenai Hyatt Regency Yogyakarta. Analisis dilakukan melalui teori dasar dan hasil pengamatan serta wawancara. Ditinjau dari segi fenomena ruang dan pengalaman spasial dalam menghasilkan karakter dan esensi ruang.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi mengenai jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan pada bab pertama. Jawaban didapat dari hasil analisa yang dilakukan pada bab 4. Dari jawaban hasil bahasan tersebut kemudian ditarik kesimpulan dan saran-saran yang terkait dengan tujuan penelitian